

Sentuhan Kemanusiaan: RTLH Berubah Layak Huni Lewat TMMD Pandeglang

Syarip Hidayatulloh - [PANDEGLANG.WARTAWAN.ORG](https://pandeglang.wartawan.org)

Oct 11, 2025 - 09:53

Image not found or type unknown



Pandeglang - Di tengah hiruk pikuk kehidupan, ada kehangatan yang tak ternilai tersaji dalam gelaran Tentara Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-126 yang dipelopori oleh Kodim 0601/Pandeglang. Program ini bukan sekadar proyek pembangunan fisik, melainkan denyut nadi kemanusiaan yang menyentuh langsung kehidupan masyarakat. Salah satu fokus utamanya adalah mengubah rumah tidak layak huni (RTLH) menjadi hunian yang layak dan nyaman bagi keluarga yang membutuhkan, (Sabtu 11/10/2025).

Bayangkan saja, dinding yang mulai rapuh, atap yang bocor di kala hujan, dan lantai yang sudah tak kokoh lagi, perlahan berubah menjadi kenyataan baru. Para prajurit TNI dari Satuan Tugas (Satgas) TMMD, bahu-membahu dengan semangat gotong royong bersama warga setempat. Mereka tak hanya sekadar membangun, tapi menanamkan harapan baru di setiap bata yang terpasang dan setiap atap yang diperbaiki.

Proses rehabilitasi RTLH ini adalah bukti nyata pengabdian TNI untuk rakyat. Setiap tetes keringat yang jatuh adalah investasi kebahagiaan bagi keluarga yang sebelumnya hanya bisa bermimpi memiliki rumah yang aman dan layak. Melihat senyum lebar di wajah anak-anak dan kelegaan di mata orang tua saat melihat rumah mereka berubah, sungguh memberikan energi positif yang luar biasa.

Lebih dari sekadar material, TMMD ke-126 ini membangun jembatan empati antara TNI dan masyarakat. Interaksi yang terjalin selama pengerjaan proyek menciptakan ikatan kekeluargaan yang erat. Para prajurit tidak hanya menjadi pelaksana teknis, tetapi juga menjadi tetangga, sahabat, dan bagian dari komunitas yang mereka bantu.

Kegiatan ini menjadi pengingat berharga bahwa kepedulian dan aksi nyata adalah kunci untuk menciptakan perubahan positif. Dari tangan-tangan terampil Satgas TMMD dan warga, lahir kembali rumah-rumah yang tak hanya kokoh secara fisik, tetapi juga hangat oleh cinta dan harapan baru.